

ABSTRAK

IDENTIFIKASI JENIS TANAMAN HUTAN RAKYAT DAN PEMELIHARAANNYA DI HUTAN RAKYAT DESA KELUNGU KECAMATAN KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Endang S. Oktaviyani

Alih-guna lahan hutan menjadi lahan pertanian menjadi sumber dari masalah penurunan kesuburan tanah, erosi, banjir, kekeringan bahkan menimbulkan perubahan lingkungan global. Agroforestri merupakan salah satu sistem pengelolaan lahan yang dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah yang timbul akibat adanya alih-guna lahan hutan dan sekaligus untuk mengatasi masalah pangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman pada hutan rakyat di Desa Kelungu Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Mengetahui kegiatan pemeliharaan tanaman pada agroforestri hutan rakyat di Desa Kelungu Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini dilakukan selama bulan September sampai dengan Oktober 2015 bertempat di lahan Hutan Rakyat Desa Kelungu, Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus. Analisis yang digunakan berupa kerapatan setiap populasi tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 22 spesies, dengan kerapatan tertinggi yaitu kakao (*Theobroma cacao*) sebesar 529,17 individu/ha. Untuk fase

pohon, kerapatan tertinggi ditempati oleh Durian (*Durio zibethinus*) yaitu sebesar 73,61 individu/ha.

Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh petani di Desa Kelungu meliputi Pemupukan, Penyulaman, Pendangiran, Penyiangan Gulma, Pemangkasan cabang, Pewiwilan, Penjarangan, Pengendalian hama penyakit. Dari 36 petani 60% diantaranya melakukan pemupukan. 77% melakukan penyulaman, 77% melakukan pendangiran, 100% melakukan penyiangan gulma, 93% melakukan pemangkasan cabang, 83% melakukan pewiwilan, 7% melakukan penjarangan, dan 57% melakukan pengendalian hama penyakit tanaman.

Kata kunci: hutan rakyat, jenis tanaman, pemeliharaan tanaman

ABSTRACT

THE IDENTIFICATION AND MAINTENANCE OF SOCIAL FOREST PLANT SPECIES IN KELUNGU VILLAGE KOTAAGUNG SUB- DISTRICT TANGGAMUS REGENCY

By

Endang S. Oktaviyani

Land-use change into field becomes main problems of soil fertility degradation, erosion, flood, drought, not to mention global environment changes.

Agroforestry is one of the land management system that could be used as an alternative to overcome the problems that arise due to land-use change as well as to overcome the food problem.

The purpose of this study were to determine the social forest plant species on Kelungu village of Kotaagung sub-district, Tanggamus Regency. Knowing the plants maintenance activities on social forests in Kelungu village of Kotaagung sub-district, Tanggamus Regency. This research was conducted from September to October 2015 that was located in social forest areas of Kelungu village, Kotaagung Sub-district, Tanggamus Regency. The analysis that used was the density

The results showed that about 22 species founded, with the highest density of cacao (*Cacao theobroma*) about 529.17 individuals/ha. The highest density of

trees phase is durian (*Durio zibethinus*) about 73.61 individuals/ha. Maintenance activities carried out by the farmers in the Kelungu Village were fertilizing, replanting, soil loosening, weeding, branches and buds pruning, thinning, pest and disease control. From 36 farmers has done much treatment, there were 60% fertilizing, 77% replanting, 77% loosening, 100% do weeding, 93% branches pruning, 83% bud pruning, 7% thinning, and 57% pest and disease control treatments.

Key word: plant maintenance, social forest, type of plant